

ABSTRAK

Studi ini menganalisis penggunaan dana desa dan fasilitas umum untuk pengentasan kemiskinan di Kabupaten Semarang, Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah daerah pada tahun 2019-2023 dan melibatkan 208 desa. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data panel dengan model *Random Effect*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana pembangunan desa dan dana pemberdayaan desa berpengaruh signifikan terhadap pengurangan kemiskinan penduduk. Variabel lain seperti panjang jalan per kapita, jumlah bank, BUMDes, sekolah dasar, posyandu, dan pasar desa juga dianalisis, namun tidak semuanya menunjukkan pengaruh yang signifikan. Studi ini menyoroti pentingnya pengelolaan dana pedesaan dan penyediaan infrastruktur untuk mendukung pengentasan kemiskinan di daerah pedesaan.

Kata kunci: Pengentasan kemiskinan, Dana Desa, fasilitas umum, pembangunan desa